

PERAN GURU PJOK UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN UKS DI SMA NEGERI 5 KUPANG

Alki Rifanse Elodea^a, Yoniel Y. Selan^b, Lukas D. Bili^c

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, alyelodea1008@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2025

Direvisi: 5 Mei 2025

Disetujui: 10 Mei 2025

Keywords:

Guru PJOK, UKS,

Pelayanan Kesehatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam meningkatkan pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 5 Kupang. UKS merupakan program penting di sekolah dalam mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang sehat dan kondusif. Guru PJOK memiliki tanggung jawab strategis dalam menyukseskan program UKS melalui kegiatan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dasar, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru PJOK, kepala sekolah, dan tim pelaksana UKS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PJOK Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterlibatan guru PJOK sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan UKS di sekolah. Dukungan dari pihak sekolah dan kerjasama lintas sektor menjadi faktor penunjang keberhasilan program tersebut. memiliki peran aktif dalam pelaksanaan program UKS, baik sebagai pendidik, fasilitator, maupun motivator. Guru PJOK memberikan edukasi kesehatan kepada siswa, membantu layanan pertolongan pertama, serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini manusia sangat membutuhkan pendidikan dan kesehatan. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendidikan, manusia dapat hidup seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan pengetahuan yang dapat mengubah kehidupan manusia menjadi kehidupan yang lebih layak. Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran, untuk itu siswa aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas bangsawan, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan

negara. Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kesehatan melalui berbagai cara. Program Pemerintah telah berupaya meningkatkan pendidikan, kesehatan dan untuk menerangi kehidupan bangsa. Upaya untuk mendukung terciptanya peserta didik yang sehat, sekolah dapat mencapainya dengan mengoptimalkan potensi dan prestasi anak untuk belajar.

Untuk menciptakan siswa yang sehat, sekolah dapat mencapainya dengan mengaktifkan program kesehatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang optimal untuk memaksimalkan potensi dan keberhasilan belajar anak. Program ini mencakup pengawasan untuk layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Upaya kesehatan sekolah adalah upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah dengan sasaran peserta didik dan masyarakat di lingkungan sekolah. Pengembangan dan pengelolaan usaha kesehatan sekolah merupakan suatu upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab untuk menanamkan, mengembangkan, membina, dan membimbing, serta pengamalan prinsip-prinsip gaya hidup sehat dalam kehidupan manusia. Upaya kesehatan sekolah meliputi upaya penerapan kesehatan individu di sekolah. Tujuan dari program ini adalah agar siswa mampu meningkatkan derajat kesehatan melalui olah raga, mengembangkan nilai-nilai sikap positif dan perilaku yang mengedepankan pola hidup sehat (*Sepriani, 2019*). Pendidikan kesehatan pada jalur formal dapat dimulai di tingkat SD sampai SMA. Siswa di ajarkan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mencegah penyebaran penyakit, pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan dan masalah lain yang terkait dengan pengetahuan medis dasar.

Keterampilan ini tentu dapat dikuasai oleh siswa melalui UKS. Keberadaan UKS diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan di sekolah. Upaya kesehatan sekolah juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan hidup sehat dan tingkat kesehatan siswa sesegera mungkin. Upaya kesehatan sekolah merupakan gabungan dari dua upaya pokok yaitu upaya dalam pendidikan sekolah dan kesehatan, yang diharapkan dengan adanya UKS dapat meningkatkan kesehatan anak usia sekolah di semua program studi, jenis dan jenjang pendidikan. Upaya kesehatan sekolah juga merupakan upaya untuk mendorong dan mengembangkan kebiasaan gaya hidup sehat yang dilaksanakan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, dan upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan pemeliharaan kesehatan di sekolah (*Effendy, 1998: 44*). UKS juga merupakan alat untuk meningkatkan keterampilan hidup sehat dan kemudian melatih perilaku sehat untuk menghasilkan pendidikan kesehatan yang efisien.

Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang penting dibandingkan dengan komunitas sekolah lainnya. Karena UKS merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mengetahui lebih dalam tentang kesehatan, anatomi, fisiologi dan perawatan luka yang cedera dibandingkan guru lainnya sehingga diharapkan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terlibat dalam kegiatan UKS. Guru PJOK memiliki tanggung jawab yang sangat penting untuk kesehatan anak murid-muridnya. Tanggung jawab dan pengelolaan UKS dan pendidikan kesehatan utamanya diberikan oleh guru PJOK.

Perlu adanya perluasan upaya pengembangan kesehatan untuk anak usia sekolah, mengingat kelompok ini mempunyai potensi besar sebagai sumber daya manusia dalam pengembangan terutama di bidang kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan Kualitas sumber daya manusia menuntut pengembangan pelayanan Kesehatan anak usia sekolah. Memperluas jangkauan layanan kesehatan melalui UKS, perlu adanya kerjasama antar program dan antar sektor dengan memperhatikan kebijaksanaan kegiatan operasional yang telah ditentukan sebelumnya, seperti layanan kesehatan sekolah untuk siswa dan komunitas sekolah lainnya.

Dari data awal penulis melihat bahwa peran guru PJOK untuk meningkatkan pelayanan UKS di SMA Negeri 5 Kupang belum maksimal karena sekolah yang kurang mengetahui program UKS. Program yang dilaksanakan sesuai dengan program yang dilaksanakan oleh kesehatan masyarakat. Misalnya, mengukur tinggi dan berat badan dilakukan saat puskesmas meminta data. Selain itu, Peralatan dan obat-obatan masih belum optimal. Peralatan dan fasilitas pendukung lainnya tidak lengkap dan beberapa perkakas rusak. Kerusakan alat ini mengurangi kualitas layanan yang disediakan. Kelengkapan dan pengendalian obat-obatan yang tersedia masih kurang dan beberapa obat yang sudah mendekati tanggal kedaluwarsa.

Salah satu masalah di sekolah adalah kondisi kamar mandi siswa, dimana kebersihannya kurang terjaga dan di halaman sekolah maupun di sekitar sekolah selalu terdapat sampah yang tidak pada tempatnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola usaha kesehatan sekolah belum optimal. Kualitas dan keberadaan ruang kesehatan sekolah juga tidak memenuhi standar yang dapat membantu pasien atau siswa menemukan tempat yang nyaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka angkat dengan analisis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen berupa

angket atau kuesioner. Penelitian yaitu di SMA NEGERI 5 KUPANG. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Guru PJOK dan Siswa di SMA Negeri 5 Kupang dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan

Teknik Pengumpulan Data Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti yang dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2020) menjelaskan bahwa observasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelitian yang mendetail dan pencatatan yang teratur. Dalam penelitian, observasi dijalankan secara langsung di lokasi atau lingkungan penelitian. Kuesioner adalah daftar lembaran pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada subjek penelitian dan menjelaskan tata cara pengisian dan memberi waktu kepada responden untuk menjawab, kemudian kuesioner dikumpulkan kembali guna untuk mendapat data terkait penelitian. dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Ini bisa berupa buku, arsip, dokumen, angka yang tertulis, dan gambar yang berfungsi sebagai laporan atau keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 5 Kupang adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT yang berdiri setelah beralih fungsi SPGN pada tanggal 18 Juni 1991 menjadi sekolah negeri. Kini SMA Negeri 5 Kupang memiliki status sebagai sekolah penggerak dengan jumlah guru sebanyak 86 dan tenaga kependidikan sebanyak 23 orang pada tahun pelajaran 2023/2024. SMAN 5 Kupang, yang terletak di Jalan Thamrin 7, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan luas tanah mencapai 18.000 meter persegi, SMAN 5 Kupang memiliki ruang belajar yang nyaman dan fasilitas lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Wawancara dengan Guru Olahraga Sebagai Peran Pengelola UKS. Bagaimana guru pjok membantu anda untuk menjaga kesehatan ?. Jawaban “ Dengan rajin berolahraga dan memberi edukasi tentang kesehatan ” Apakah guru PJOK memberikan informasi yang relevan tentang kesehatan dan kebersihan ? Jawaban “ Iya, guru pjok bukan hanya mengajarkan tentang gerakan fisik yang tepat, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya gizi, kebersihan, dan menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan istirahat yang cukup . Apakah anda merasa pelayanan UKS di sekolah memadai ? Jawaban “ Iya cukup memadai tapi perlu

ditingkatkan lagi agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Peningkatan fasilitas, sumber daya manusia, program, dan kerja sama antara pihak-pihak terkait sangat penting untuk mewujudkan pelayanan UKS yang memadai.” Apakah anda merasa nyaman dan mudah mendapatkan pertolongan di UKS? Jawaban “ Iya relatif mudah karena sekolah menyediakan layanan pertolongan pertama untuk siswa yang mengalami keluhan ringan, seperti pusing, luka atau kelelahan. Jika ada kondisi yang lebih serius, UKS dapat membantu memberikan perawatan awal sebelum merujuk siswa ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. ”

Bagaimana guru PJOK dan pelayanan UKS mempengaruhi kesehatan anda? Jawaban “Iya sangat mempengaruhi karena pelayanan UKS ada pemeriksaan kesehatan berkala dan skrining kesehatan ” Apakah anda merasa lebih sehat dan aktif setelah mengikuti pelajaran PJOK? Jawaban “ Iya, hal ini karena pelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik dan mendorong gaya hidup sehat ” Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menyebarkan angket tanggapan maka disajikan hasil analisis data sebagai berikut: Data Hasil Persentase Kuesioner Siswa No Nama Sekolah Angket Siswa Presentase Ya/ Tidak % %

Tabel 1. Hasil Persentase Kuesioner Siswa

No	Nama siswa	Angket siswa		Presentase	
		Ya	Tidak	%	%
1.	Andi	6	4	60	40
2.	Aser	5	5	50	50
3.	Denil	7	3	70	30
4.	Tian	4	6	40	60
5.	Nuka	7	3	70	30
6.	Chio	5	5	50	50
7.	Gabriel	6	4	60	40
8.	Pier	7	3	70	30
9.	Rafael	6	4	60	40
10.	Artur	5	5	50	50

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Persentase	Kreteria
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup Baik
50 % - <	Kurang Baik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peran guru PJOK untuk meningkatkan pelayanan UKS di SMA Negeri 5 Kupang maka sudah melakukan tanggung jawab sesuai apa tugas mereka yaitu : Pendidikan Sekolah, Pelayanan Sekolah, Pembinaan Sekolah. Peran guru PJOK dalam kegiatan UKS di SMA Negeri 5 Kupang sudah berperan dalam pelaksanaan UKS. Seperti turut andil dalam pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan kesehatan. Contohnya jika ada siswa yang sakit atau mengalami kecelakaan, guru dengan tanggap memberikan pertolongan pertama kemudian membawa ke UKS dan jika parah langsung dirujuk ke klinik atau klinik terdekat. Kemudian menerapkan kegiatan gotong-royong disekolah sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan sekolah. Guru PJOK adalah salah satu warga sekolah yang memiliki peran vital dalam membagikan pemahaman mengenai kesiapsiagaan dalam menjaga kesehatan kepada peserta didik (Nopiyanto et al., 2021). Pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung untuk mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik harus benar-benar diperhatikan (Raibowo et al., 2021). Pendidikan kesehatan diberikan kepada peserta didik, baik sebagai bagian dari kurikulum pelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler (Kurnia,2017). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan angket/kuesioner mengenai pendidikan kesehatan bahwa pendidikan kesehatan yang berlangsung di SMK Negeri Kabupaten Bengkulu Utara selalu diterapkan oleh guru PJOK seperti guru PJOK memberikan penjelasan atau menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa dengan demikian siswa dapat mengetahui fungsi dan tujuan UKS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kegiatan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 5 Kupang. Dinyatakan rata rata berkategori tinggi.

Tabel 3. Kegiatan pelaksanaan

No	Nama	Frekuensi	Jumlah Responden
1.	Andi	6 siswa	10 siswa
2.	Aser	5 siswa	10 siswa
3.	Denil	7 siswa	10 siswa
4.	Tian	4 siswa	10 siswa
5.	Nuka	7 siswa	10 siswa
6.	Chio	5 siswa	10 siswa
7.	Gabriel	6 siswa	10 siswa
8.	Pier	7 siswa	10 siswa
9.	Rafael	6 siswa	10 siswa

10. Artur

5 siswa

10 siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil bahwa peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kegiatan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 5 Kupang. Dinyatakan rata rata berkategori tinggi.

Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan tentang peran guru PJOK untuk meningkatkan pelayanan UKS di SMA Negeri 5 Kupang Maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang perlu di perhatikan yaitu : 1). Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang peran guru PJOK untuk meningkatkan pelayanan UKS harus menggunakan metode peningkatan yang tepat. 2). Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang peran guru PJOK untuk meningkatkan pelayanan UKS diharapkan memperhatikan jadwal pendidikan, Pelayanan dan pembinaan UKS serta keaktifan yang harus diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia.2009. *Seri Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinea Cipta
- Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Effendy.1998. *Keperawatan keluarga: Teori dan Praktik Edisi 3*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka
- Notoatmodjo.2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- R.J. Soenarjo.2002. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soenarjo.2002. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikanana (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Tim Pembina UKS.2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jepara: DKK Jepara.2005